BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Paparan Tentang Fungsi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di MA. Ar-Rosyid Surabaya

Dalam point ini penulis akan memaparkan tentang fungsi supervisi akademik kepala sekolah di MA. Ar-Rosyid Surabaya, dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di MA. Ar-Rosyid Surabaya.

Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi di Madrasah Aliyah?

> "Menurut bapak kepala sekolah memaparkan, satu pengawas ppai, yang kedua dari kepala sekolah, kalau dari dinas kan bukan wilayah kita, ya intinya itu. Saya melalukan supervisi dengan yang saya mampu."[64]

Kemudian jawaban yang sama juga dijelaskan oleh guru bahasa inggris yang ada di MA. Ar-Rosyid Surabaya.

> "kalau setau saya yang melaksanakan kegiatan supervisi adalah dari pengawas ppai dan dari kepala sekolah. Kalau saya sendiri sudah pernah di supervisi sama kepala sekolah." [65]

[64] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[65] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dari jawaban kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwasannya yang melaksanakan kegiatan supervisi di madrasah aliyah ar-rosyid Surabaya ini adalah pengawas ppai dan kepala sekolah sendiri sebagai peningkatan mutu mengajar guru di madrasah tersebut.

Jawaban diperkuat oleh salah seorang guru kimia yang juga pernah melakukan supervisi.

> "Menurut ibu yuli wahyuningsih, yang melaksanakan supervisi selama ini adalah dari pengawas ppai satu, terus dari kepala sekolah sendiri juga yang mensupervisi guru-guru."[66]

Apa jenis supervisi yang dilakukan di Madrasah Aliyah ini?

> "Menurut bapak kepala sekolah jenisnya ya satu biasanya administrasi khususnya ketika menjelang semester dan ujian nasional, itu sangat diteliti dalam supervise, terlebih lagi ketika administrasinya itu intens. Kalau dari kemenag itu secara keseluruhan memang pantauannya kan lebih luas, kalu saya ke person gurunya jadi administrasi saya itu lebih ke person gurunya, jadi kalau kadang saya keliling bagaimana mengajarnya si A, sudah baik apa belum."[67]

Sedangkan menurut bapak Amilan selaku guru bahasa inggris memaparkan dengan pertanyaan yang sama;

> "jenis supervise yang digunakan khususnya dari administrasinya, pantauannya lebih ke individu gurunya."[68]

---

[66] Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Wahyuningsih, S.Pd selaku guru kimia MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[67] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apa bentuk kegiatan supervise yang bapak lakukan?

> "Bapak kepala sekolah menjawab kunjungan kelas, saya tidak wawancara ketika guru tidak betul ya saya membetulkan ya kami ngomong-ngomong lah, setelah keluar dari kelas saya panggil ke ruang kepala sekolah."[69]

Pertanyaan yang sama yang dijawab oleh bapak Amilan

> "kalau bentuknya individual ya seperti kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung."[70]

Dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk kegiatan supervisi yang dilakukan madrasah ini adalah kunjungan kelas yang mana dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.

Apakah ada pemberitahuan sebelum melaksanakan kegiatan supervise akademik?

> "Kalau kunjungan kelas tidak ada pemberitahuan dulu, ya lebih ke inspeksi,tapi juga ada yang di beritahu dulu sebelum melakukan supervisi karna kadang ada guru yang grogi, kurang siap dan takut. pelaksanaannya kadang-kadang pagi kadang siang, tidak tentu setiap hari. Akan tetapi untuk penilaian supervise kami masih jarang minimal satu sampai dua tahun dalam setahun. Ujar kepala sekolah"[71]

Kemudian jawaban yang sama juga disampaikan oleh guru bahasa inggris mengenai pertanyaan yang sama.

---

[69] [69] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[70] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[71] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "ada, pemberitahuannya satu bulan sebelum kunjungan kelas kepala madrasah memberitahu kalau tanggal sekian, bulan sekian ada supervisi/ penilaian kinerja guru."[72]

Jawaban diatas diperkuat oleh guru kimia ibu Yuli Wahyuningsih

> "memang sifatnya ada yang diberitahu ada yang tidak tergantung fungsinya."[73]

Dari jawaban diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan supervise ini belum terjadwal dengan baik, jadi dan memang sifatnya ada yang diberitahu dan ada yang tidak seperti yang dibilang ibu yuli wahyuningsih.

Apa teknik supervise yang bapak lakukan?

> "Kepala sekolah menuturkan teknik untuk melakukan supervisi ada yang individu dan kelompok. Kalau individu misalnya kunjungan kelas, itupun ada yang diberitahu atau tidak tergantung tujuannya, dan observasi kelas. Sedangkan yang kelompok misalnya rapat guru, seminar, dan workshop."[74]

Pemaparan yang sama disampaikan oleh bapak Amilan guru bahasa inggris MA. Ar-Rosyid.

> "ada dua teknik dalam supervise, individual dan kelompok untuk individual mungkin kunjungan kelas dan observasi kelas sedangan kelompok rapat guru."[75]

---

[72] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[73]Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Wahyuningsih, S.Pd selaku guru kimia MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[74] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[75] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan dilihat dari cara mengahadapi guru yang dibimbing adapun teknik-teknik supervise. Dapat dibedakan menjadi teknik langsung dann tidak langsung.

a. Teknik langsung dapat dilaksanakan denga cara;
   1) Menyelenggarakan rapat guru
   2) Menyelenggarakan workshop
   3) Kunjungan kelas, dan
   4) Mengadakan konferensi
b. Teknik tidak langsung antara lain dilaksanakan dengan cara;
   1) Melalui bulletin board
   2) Questionnaire, dan
   3) Membaca terpimpin.[76]

Apa kegiatan yang bapak lakukan saat kunjungan kelas?

> "observasi sedapat mungkin tidak menganggu KBM, melakukan pengamatan tentang; kesiapan mengajar guru, kesiapan belajar siswa, penguasaan materi yang akan disajikan, kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran, dan kemampuan membuka dan menutup pelajaran. Menurut bapak kepala sekolah"[77]

Jawaban yang sama dari bapak amilan

> "mengamati guru ketika KBM di kelas, mulai dari perangkat pembelajarannya." [78]

[76]Syaiful sagala, *Op,cit.*,h. 173

[77] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[78] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari jawaban diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai hal dan teknik supervise.

Teknik yang bersifat individual yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik kelompok, yaitu yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

Yang dimaksud dengan tenik perseorangan adalah supervise yang dilakukan secara individual. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu;

a. Kunjungan kelas
    1. Kunjungan dapat dilakukan dengan memberitahu, atau tidak memberitahu, tergantung pada sifat tujuan dan masalahnya
    2. Kunjungan dapat juga atas permintaan madrasah atau guru yang bersangkutan.
    3. Sudah memiliki pedoman tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam kunjungan dan tujuan harus sudah cukup jelas.
b. Observasi kelas
    1. Pengamat harus sudah menguasai masalah, tujuan, dan sasaran.
    2. Observasi sedapat mungkin tidak mengganggu KBM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamat sudah menyiapkan instrument atau petunjuk observasi

c. Dan tes dadakan

Tes dadakan diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian target kurikulum dan daya serap siswa sampai pada tes dadakan diberikan.

Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dalam kegiatan supervisi ini?

> " menurut kepala sekolah evaluasi kami biasanya person, artinya tidak global tergantung tingkat kasusnya."[79]

Pertanyaan yang sama ditanyakan pada guru bahasa inggris, bapak Amilan memaparkan.

> "hasil evaluasi merupakan jasmen dan evaluator terhadap keberhasilan proses pembelajaran."[80]

Penulis dapat menyimpulkan dari jawaban diatas bahwa isi laporan evaluasi sekurang-kurangnya memuat tiga hal pokok.ketiga hal pokok itu adalah prosedur atau teknik evaluasi, insterument yang digunakan dalam evaluasi, dan hasi evaluasi. Prosedor evaluasi diuraikan secara singkat dan kominikasi.

Apa pengaruh setelah dilaksanakannya kegiatan supervise?

> "ada peningkatan, terutama pada tugas dalam proses pembelajaran."[81]

[79] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[80] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[81] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban yang sama di sampaikan oleh guru bagasa inggris

> "pengaruhnya ya kita semakin banyak belajar, sekurang-kurangnya kita benahi, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, apalagi dengan kurikulum 2013 ini kita dituntut untuk memotivasi siswa dan meningkatkan IPTEK dan IMTAQ siswa."[82]

Dari jawaban diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh setelaah dilaksanakannya kegiatan supervise terutama dalam proses pembelajaran.

Apa manfaat dari program supervisi akademik kepala sekolah?

> "Untuk melaksanakan tugas dengan baik, maka salah satu tugas kelapa sekolah yaitu merencanakan supervisi kepala sekolah, manfaatnya sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan bagi guru, ujar bapak kepala sekolah MA. Ar-Rosyid Surabaya.[83]

Jawaban yang hampir sama juga disampaikan oleh guru bahasa inggris mengenai pertanyaan yang sama. Guru bahasa inggris menjawab.

> "Supaya kepala sekolah memiliki kompetensi membuat rencana program bila melaksanakan tugasnya dengan baik, dan untuk menyamakan persepsi warga sekolah tentang program supervisi kepala sekolah."[84]

---

[82] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[83] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[84] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi.

Manfaat dari perencanaan program supervisi yaitu sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik dan untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik.

Secara garis besar fungsi supervisi akademik kepala sekolah yang baik adalah harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu, kompetensi akademik harus menyentuh para pengemban seluruh kompetensi guru.

2. Paparan Tentang Peningkatan Mutu Mengajar Guru

Penyaji akan memaparkan tentang mutu mengajar guru yang ada di MA. Ar-Rosyid Surabaya melalui wawancara sebagai berikut:

Bagaimana kondisi pembelajaran saat dikelas?

> "Menurut bapak kepala sekolah menuturkan, saya mengamati pada saat mensupervisi guru, pada waktu kunjungan kelas melihat kesiapan mengajar guru, kesiapan mengajar siswa, penguasaan materi guru dan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode belajar mengajar. Dari hasi penilaian kurang aktifnya siswa-siswi dalam pembelajaran."[85]

Kemudian jawaban yang sama juga disampaikan oleh guru bahasa inggris mengenai pertanyaan yang sama.

"Kondisi pembelajaran saat dikelas bisa dikatakan efektif tetapi masih kurang aktif siswa-siswinya saat pembelajaran berlangsung."[86]

Jawaban tersebut diperkuat oleh guru kimia yang penulis wawancara dengan pertanyaan yang sama.

"Kesiapan belajar siswa mungkin kurang, karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam bertanya dan cenderung pasif."[87]

Jawaban diperkuat lagi oleh siswa kelas 3 yang penulis wawancarakan dengan pertanyaan yang sama.

"tergantung mapel dan gurunya, kalau yang ngajar killer kita kalau dikelas lebih banyak diam dan sebaliknya."[88]

Dari jawaban yang diperoleh penulis menyimpulkan bahwa, kunjungan kelas merupakan teknis yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam melakukan tugas pokoknya, terutama penggunaan metode pembelajaran, serta

[85] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[86] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[87] Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Wahyuningsih, S.Pd selaku guru kimia MA. AR-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[88] Hasil wawancara dengan Badik Uzzuhril Asrof kelas 3 IPA, pada tanggal 26 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui langsung pengetahuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam mengajar?

> "Semua guru pasti akan pernah mengalami kesulitan dalam mengajar, tapi tak banyak guru di MA. Ar-Rosyid ini yang mengalami hal tersebut dikarenakan para guru disini jika ada masalah / problem mereka berrdiskusi, sharing antar teman untu mengatasi permasalahan saat dikelas. Biasannya yang dikeluhkan para guru adalah siswa karena kondisi siswa juga berbeda-beda ada yang pinter ada yang tidak. ujar bapak kepala sekolah."[89]

Pemaparan yang sama disampaikan oleh bapak Amilan guru MA. Ar-Rosyid.

> "Kesulitan guru terletak pada siswa yang tidak fokus dalam belajar. Jika siswa mengantuk jadi tidak fokus menerima pelajaran, sehingga guru terpaksa harus mengulang lagi materi. Di kelas kan ada siswa yang pandai dan tidak pandai, biasanya untuk mengatasi masalah bagaimana guru dapat menyampaikan materi kepada siswa secara merata, guru dapat memberi tugas kelompok dengan membagi antara siswa yang pandai ditempatkan dengan siswa yang pandai. Siswa yang tidak berani bertanya langsung kepada guru otomatis dia akan bertanya kepada temannya yang pandai."[90]

Penulis dapat menyimpulkan bahwa, dari kemampuan siswa yang berbeda-beda menjadikan permasalahan/ problema yang dirasakan oleh guru. Jadi jika ada kesulitan dalam proses belajar

[89] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[90] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar biasanya guru MA. Ar-Rosyid melakukan sharing antar guru yang lain untu mengatasi masalah tersebut.

Apakah mutu guru berpengaruh terhadap kinerja guru?

> "Kepala sekolah menjawab, sangat berpengaruh karena jika mutu guru tersebut baik maka otomatis kinerja guru tersebut akan baik, sebaliknya jika mutunya tidak baik kinerjanya punakan mengikuti."[91]

Pertanyaan yang sama ditanyakan pada guru bahasa inggris, bapak Amilan memaparkan.

> "Tentu berpengaruh mutu guru menentukan kinerja guru agar menjadi guru yang professional."[92]

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara mutu guru terhadap kinerja guru sangat berpengaruh karena ke dua-duanya merupakan keprofesionalismean guru.

Bagaimana langkah pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas guru?

> "Menurut bapak kepala sekolah, dengan mengikuti seminar, diklat. Minat guru sendiri ada yang utusan dari sekolah, atau terkadang sekolah yang mengadakan pelatihan untuk guru."[93]

Guru bahasa inggris juga memaparkan jawaban yang sama.

---

[91] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[92] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[93] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"mengikuti workshop, seminar, sharing, dan rapat."[94]

Dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan diri yang dilakukan para guru untuk meningkatkan kualitasnya adalah dengan mengikuti diklat, seminar, workshop, dan studi kelompok antar guru.

Bagaimana kualitas mutu yang baik?

"kepala sekolah menjawab, kualitas mutu yang baik apabila input, output dan outcome yang sesuai kebutuhan."[95]

Jawaban yang sama dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh guru bahasa inggris.

"mutu yang baik adalah yang sesuai dengan standart kelulusan, yang dapat menghasilkan output yang memuaskan, dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta."[96]

Dari jawaban diatas penulis menyimpulkan bahwa kualitas mutu yang baik adalah yang dapat menghasilkan output yang baik, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasil.

Bagaimana mengetahui perkembangan belajar siswa?

"Kepala sekolah menjawab, dilihat dari penilaian yang di berikan oleh guru yang diberikan kepada kepala sekolah, karna gurulah yang mengvaluasi siswa pada saat pembelajaran dikelas, secara otomatis guru yang lebih mengetahi perkembangan belajar siswa."[97]

---

[94] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[95] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[96] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[97] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban yang sama dari guru bahasa inggris

> "perkembangan siswa dikelas bisa dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, lalu bisa dari nilai-nilai harian, ulangan harian, sampai ujian dan nilai rapot, Alhamdulillah siswa di kelas saya terus mengalami peningkatan dalam belajar."[98]

Jawaban tersebut diperkuat oleh siswa kelas 3 IPA

> "Badik Uzzuhril menjawab, kalau saya si merasa ada perubahan, apalagi ketika menjuarai lomba bidang studi, yang saya rasakan waktu kelas I nilai saya masih standart tapi ketika naik ke kelas 2 saya memperoleh nilai yang lebih tinggi, jadi yang membuat saya lebih giat belajar lagi. Karena saya tidak ingin mengecewakan orangtua saya dengan memperlihatkan nilai yang buruk."[99]

Dari jawaban diatas penulis menyimpulkan bahwa cara mengetahui perkembangan belajar siswa dengan cara nilai-nilai yang dibuat guru yang akan diberikan ke bapak kepala sekolah, sedangkan yang mengetahui perkembangan siswa yaitu guru karna gurulah yang selalu mendampingi siswa pada saat pembelajaran belangsung.

Bagaimana kondisi lulusan di madrasah ini?

> "menurut bapak Nur Ahyat, lulusan di madrasah ini Alhamdulillah baik sekali dan semakin baik dari tahun ke tahun, banyak lulusan yang melanjutkan sekolah di perguruan tinggi negeri maupun swasta."[100]

Menurut bapak Amilan selaku guru bahasa inggris memaparkan

---

[98] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[99] Hasil wawancara dengan Badik Uzzuhril Asrof kelas 3 IPA, pada tanggal 26 November 2016

[100] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau lulusan, banyak yang melanjutkan di perguruan tinggi baik swasta maupun negeri."[101]

Jawaban tersebut diperkuat oleh siswa kelas 3 IPA

> "Badik Uzzuhril memaparkan, setau saya, lulusan dari sini banyak yang masuk perguruan tinggi ada yang sudah jadi guru, bidan, TNI/ angkatan, pengusaha, tapi kebanyakan jadi guru di sini."[102]

Dari jawaban diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi lulusan di madrasah Aliyah Ar-Rosyid Surabaya ini tergolong baik, karena banyak lulusan yang melanjutkan sekolah sampai ke perguruan tinggi, baik yang swasta maupun negeri, tapi banyak yang menjadi guru."

3. Paparan Tentang Fungsi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Mengajar Guru di Madrasah Aliyah Ar-Rosyid Surabaya

Mutu guru setelah melakukan program supervise akademik kepala sekolah yang bertujuan untuk peningkatan kualitas mengajar guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya.

Bagaimana keadaan guru setelah di supervise oleh kepala sekolah?

[101] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[102] Hasil wawancara dengan Badik Uzzuhril Asrof kelas 3 IPA, pada tanggal 26 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Menurut bapak H. Nur Ahyat, ST.,M.Pd.I selaku kepala sekolah adalah cara mengajar guru menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, dilihat dari segi kualitas." [103]

Dari pertanyaan yang sama diatas bapak Amilan juga menjelaskan tentang keadaan guru setalah disupervisi oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "menilai diri saya sendiri, lebih baik dari yang sebelumnya. semoga buat guru yang belum melakukan supervise secara individual segera di supervisi oleh bapak kepala sekolah."[104]

Dari penjelasan bapak kepala sekolah MA. Ar-Rosyid Surabaya penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi guru setelah di supervise oleh kepala sekolah lebih baik dari yang sebelumnya.

Apakah setelah di supervise ada peningkatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru saat dikelas?

> "guru lebih kreatif, inovatif lagi dalam mengajar, membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih memperhatikan dan semangat dalam belajar."[105]

Jawaban yang sama dari guru bahasa inggris beliau memaparkan

> "guru yang awalnya pendiam, kurang menarik perhatian siswa sekarang sudah berusaha merubah diri, kalau kepala sekolah sudah melakukan penilaian/ mensupervisi guru dengan sendirinya guru tersebut akan berubah."[106]

---

[103] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[104] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[105] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[106] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari jawaban di atas penulis menyimpulkan bahwa ada peningkatan dalam proses belajar mengajar saat dikelas, guru-gurunya lebih kreatif dan inovatif, membuat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mendengarkan, dan bisa memancing siswa supaya aktif bertanya saat di dalam kelas

Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu guru?

> "kepala sekolah memaparkan mendengarkan mendapat guru, mendukung guru, membimbing, pertemuan orientasi, diskusi sebagai proses kelompok."[107]

Dari pertanyaan yang sama diatas guru bahasa inggris juga menjelaskan tentang bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu guru sebagai berikut:

> "mengikuti pelatiha-pelatihan guru, kelompok kerja guru (KKG), organisasi jabatan dll."[108]

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu guru adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, (KKG) kelompok kerja guru, dll.

Apakah ada factor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervise dalam peningkatan mutu?

> "Keberhasilan supervisi ditujukkan oleh tumbuh kesadaran tenaga kependidikan (guru) untu meningkatkan kinerjanya,

[107] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[108] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ketrampilan dalam menjalankan tugasnya ujar kepala sekolah."[109]

Kemudian jawaban yang sama yang dijelaskan oleh bapak Amilan selaku guru bahasa inggris

"berhasil tidaknya tergantung kepala sekolahnya, dan juga supervise ditujukan oleh kesadarannya guru, dan ketrampilannya dalam mengajar."[110]

Penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor ditunjukkan oleh tumbuh kesadaran terhadap tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatnya ketrampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.

Apa saja komponen penilaian kinerja guru dalam meningkatkan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah?

"Kepala sekolah memaparkan, penyusunan silabus, pembuatan prota (program tahunan) promes (program semester), dan penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik."[111]

Dari jawaban di atas penulis menyimpulkan bahwa komponen penilaian dalam meningkatkan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah persiapan sebelum mengajar, yaitu penyusunan

[109] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

[110] Hasil wawancara dengan Bapak Amilan, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I,selaku guru Bahasa Inggris MA. AR-Rosyid , 10 Desember 2015

[111] Hasil wawancara dengan Bapak H. Nur Ahyat, ST., M. Pd.I, Kepala Sekolah MA. Ar-Rosyid , pada tanggal 10 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

silabus, prota promes, RPP, dan bagaimana insiatif guru mengelolah kelas dengan baik dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, pemaparan fungsi supervise akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu mengajar guru dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan kualitas mengajar yang dialami oleh guru-guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya. hal ini berdampak positif terhadap pendidikan yang dilaksanakan.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Tentang Fungsi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di MA. Ar-Rosyid Surabaya

Dari paparan data yang penyaji paparkan diatas terkait fungsi supervisi akademik kepala sekolah di MA Ar-Rosyid Surabaya.

Dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan, dilihat dari cara mengahadapi guru yang dibimbing adapun teknik-teknik supervise. Dapat dibedakan menjadi teknik langsung dann tidak langsung.

a. Teknik langsung dapat dilaksanakan denga cara;

1) Menyelenggarakan rapat guru
2) Menyelenggarakan workshop
3) Kunjungan kelas, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengadakan konferensi

b. Teknik tidak langsung antara lain dilaksanakan dengan cara;

1) Melalui bulletin board

2) Questionnaire, dan

3) Membaca terpimpin.[112]

Teknik yang bersifat individual yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik kelompok, yaitu yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

Yang dimaksud dengan tenik perseorangan adalah supervise yang dilakukan secara individual. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu;

a. Kunjungan kelas

1. Kunjungan dapat dilakukan dengan memberitahu, atau tidak memberitahu, tergantung pada sifat tujuan dan masalahnya

2. Kunjungan dapat juga atas permintaan madrasah atau guru yang bersangkutan.

3. Sudah memiliki pedoman tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam kunjungan dan tujuan harus sudah cukup jelas.

[112] Syaiful Sagala, Op, cit, h. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi kelas

1. Pengamat harus sudah menguasai masalah, tujuan, dan sasaran.
2. Observasi sedapat mungkin tidak mengganggu KBM
3. Pengamat sudah menyiapkan instrument atau petunjuk observasi
4. Dan tes dadakan

Tes dadakan diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian target kurikulum dan daya serap siswa sampai pada tes dadakan diberikan.[113]

Penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik kepala sekolah di MA Ar-Rosyid Surabaya, dilihat dari segi teori maupun realita dilapangan adalah memang benar dilaksanakan dan ada kecocokan antara teori dengan kondisi riil dilapangan. Supervisi yang baik harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu, kompetensi akademik harus menyentuh para pengemban seluruh kompetensi guru.

Diambil dari kajian teori bahwa supervisi akademik adalah Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan

[113]Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta: Rian Putra, 2004), Cet k-3, h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.[114]

2. Analisis Tentang Mutu Mengajar Guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya

Menurut Sergiovani dan Starrat, supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dari pada orangtua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif. [115]

Berbagi hasil penelitian membuktikan bahwa manajemen mutu berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dimensi mutu dengan kinerja organisasi. Penelitian lain membuktikan bahwa praktik manajemen mutu berpengaruh terhadap kinerja dan keunggulan kompetitif guru.[116]

kunjungan kelas merupakan teknis yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam melakukan tugas

[114] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. I, h. 5
115 Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet, ke-3,h.111
116 Henryanto, E. dan Marbun, B.N. 1987. *Pengendalian Mutu Terpadu*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokoknya, terutama penggunaan metode pembelajaran, serta mengetahui langsung pengetahuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara mutu guru terhadap kinerja guru sangat berpengaruh karena ke dua-duanya merupakan keprofesionalismean guru.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah peran, fungsi dan tanggungjawab guru, mengingat guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pada akhirnya output pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat.

kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan hasil.

Sesuai dengan pemaparan landasan teori diatas, bahwa supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu mengajar guru yaitu dengan mengikut sertakan guru mengikuti seninar, KKG (Kelompok Kerja Guru), Workshop, Rapat guru, organisasi jabatan, symposium, diskusi panel, dan sharing.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa, peningkatan mutu / kualitas mengajar guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya sudah lebih baik dari yang sebelumnya dikarenakan adanya kegiatan supervise yang ada disekolah dan dilakukan oleh kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah. Supervisi yang dilakukan ada dua teknik yaitu individual dan kelompok.

Supervisi individual yaitu melakukan kunjungan kelas, observasi kelas dan tes dadakan, sedangakan supervise kelompok yaitu dengan diskusi sebagai proses kelompok, dan rapat guru.

Menurut Ngalim Purwanto, tekhnik supervisi kelompok secara rinci dapat dilakukan antara lain, mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru-guru untuk membicarakan berbagai hal yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar mengajar, mengadakan dan membimbing diskusi kelompok diantara guru-guru bidang studi, memberikan kesempatan kepada guru-guru bidang studi untuk mengikuti penataran yang sesuai dengan bidang tugasnya, dan membimbing guru-guru dalam mempraktekkan hasil-hasil penataran yang telah diikutinya.[117]

Dilihat dari cara menghadapi guru yang dibimbing adapun teknik-teknik supervisi, dapat dibedakan menjadi teknik langsung dan tidak langsung.

a. Teknik langsung dapat dilaksanakan dengan cara:
    1) Menyelenggarakan rapat guru
    2) Menyelenggarakan workshop
    3) Kunjungan kelas, dan
    4) Mengadakan konferensi

[117] Purwanto, *op. cit.*, h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tekhnik tidak langsung antara lain dilaksanakan dengan cara:

1) Melalui *bulletin board*,

2) *Questionnaire*, dan

3) Membaca terpimpin.[118]

Dari hasil teori yang didapatkan dan hasil riil kondisi dilapangan menghasilkan sebuah analisis bahwa adanya kecocokan antara teori yang didapat dan kondisi riil lapangan.

3. Analisis Tentang Fungsi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Mengajar Guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya

Menurut Alfonso, Firth, dan Neville ada tiga konsep pokok (kunci) dalm pengertian supervisi akademik, yaitu:

a. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Inilah karekteristik esensial supervisi akademik. Sehubungan dengan ini, janganlah diasumsikan secara sempit, bahwa hanya ada satu cara terbaik yang bisa diaplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku guru. Tidak ada satupun perilaku supervisi akademik yang baik dan cocok bagi semua guru.

[118] Syaiful Sagala, *Op,cit*., h. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain secara ofisial, sehingga jelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu. Oleh karena supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka alangkah baik jika programnya didesain bersama oleh supervisor dan guru.

c. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.[119]

Dari uraian di atas bahwa perilaku supervisi akademik secara langsung sangat mempengaruhi perilaku dalam mengelola proses pembelajaran dan supervisor membantu guru mengembangkan kemampuannya.

Supervisi akademik adalah pembinaan yang menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.[120] Kesimpulannya supervisi akademik, kegiatan membantu guru secara langsung dalam mengelola prosses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik. Demikian guru sangat membutuhkan pengawasan dari seorang supervisor yang akan mengevaluasi dan

[119] Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. *Metode dan Teknik Supervisi*, . . . , h. 2

[120] Mukhtar dan Iskandar, *op. cit.*, h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru. Pengawasan pendidikan ada dua yaitu pengawas pendidikan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas eksternal yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengawasi sekolah tersebut. salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.[121] Maka peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin namun juga sebagai supervisor akademik yang bertindak sebagai pembimbing dan konsultan bagi guru-guru dalam perbaikan pengajaran dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.

Fungsi supervisi akademik ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki factor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Sedangkan Briggs mengungkapkan bahwa fungsi utama supervisi bukan perbaikan pembelajaran saja, tapi untuk mengkoordinasi, menstimulasi, dan mendorong ke arah pertumbuhan profesi guru.[122]

Menurut Ngalim Purwanto terdapat lima fungsi supervisi yang harus dipahami oleh kepala sekolah antara lain:

a. Supervisi dalam bidang kepemimpinan, misalnya; memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan

[121] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-8, h. 111

[122] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan persoalan-persoalan. Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggota kelompok. Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.

b. Supervisi dalam hubungan kemanusiaan, misalnya; membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok, seperti dalam hal kemalasan, merasa rendah diri, acuh tak acuh, pesimistis, dan sebagainya. Memanfaatkan kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan yang dialaminya untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri maupun bagi anggota kelompoknya. Mengarahkan anggota kelompok pada sikap-sikap demokratis.

c. Supervisi dalam pembinaan proses kelompok, misalnya; mengenal masing-masing pribadi anggota kelompok, baik kelemahan maupun kemampuan masing-masing. Bertindak bijaksana dalam menyelesaikan pertentangan atau perselisihan pendapat di antara anggota kelompok. Menguasai teknik-teknik memimpin rapat dan pertemuan lainnya.

d. Supervisi dalam bidang administrasi personel, misalnya; menempatkan personel pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing. Mengusahakan susunan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil kerja maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Supervisi dalam bidang evaluasi, misalnya; menguasai dan memiliki norma-norma atau ukuran-ukuran yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian. Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil penilaian sehingga mendapat gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.[123]

Dari hasil analisis paparan data yang penulis sampaikan diatas fungsi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu mengajar guru antara teori dan kondisi riil lapangan terdapat peningkatan kualitas mengajar yang dialami oleh guru-guru di MA. Ar-Rosyid Surabaya. hal ini berdampak positif terhadap pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam bidang supervisi Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab memajukan pengajaran dengan melalui peningkatan profesi guru secara terus menerus.

[123] M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 18, hlm. 86-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id